

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara inovasi hijau (IH) dan Nilai Perusahaan (NP) dengan profitabilitas sebagai peran mediasi model, dengan menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di ASEAN selama periode 2016 – 2019.

Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di negara ASEAN yaitu Filipina, Thailand, Indonesia, Malaysia dan Singapura. Makalah ini menggunakan data sekunder dan metode purposive sampling untuk penentuan sampel. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 120 perusahaan. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda.

Penelitian ini menemukan bahwa inovasi hijau berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas dengan proksi ROA. ROA berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan proksi *tobins'q*. Inovasi hijau berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Kemudian inovasi hijau memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas. Disamping itu, *size*, *asset turn over* & *leverage* memberikan fungsi yang baik sebagai pengontrol pengaruh atas variabel independen terhadap variabel dependen.

Kata kunci : Inovasi hijau, Nilai Perusahaan, Profitabilitas, *size*, *asset turn over* dan *leverage*